

**PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM)  
RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY  
(ROE) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
PT. ASTRA INTERNATIONAL Tbk TAHUN 2017-2021**



**SKRIPSI**

**OLEH :**

**INKA NABELA**

**NPM. 19050042**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS DEHA SEN  
BENGKULU  
2023**

**PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM)  
RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY  
(ROE) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
PT. ASTRA INTERNATIONAL Tbk TAHUN 2017-2021**



**SKRIPSI**

**Diajukan Guna Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Pada Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu**

**OLEH :**

**INKA NABELA  
NPM. 19050042**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS DEHASEN  
BENGKULU  
2023**

**PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM)  
RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY  
(ROE) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
PT. ASTRA INTERNATIONAL Tbk TAHUN 2017-2021**

**SKRIPSI**

**OLEH**  
**INKA NABELA**  
**NPM. 19050042**

*Telah disetujui dan disahkan  
Oleh Dosen Pembimbing*

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

**YUN FITRIANO, S.E, M.Ak**

NIDN : 0229068501

**NENDEN RESTU HIDAYAH, S.E., M.Ak**

NIDN. 0230048302

Bengkulu, Januari 2023  
Mengetahui  
Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu

**NERI SUSANTI, S.E., M.Si**

NIDN : 0210017401

**PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM)  
RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY  
(ROE) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
PT. ASTRA INTERNATIONAL Tbk TAHUN 2017-2021**

**S K R I P S I**

**OLEH  
INKA NABELA  
NPM. 19050042**

*Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada tanggal 10 Januari 2023  
Dan dinyatakan LULUS*

**SUSUNAN DEWAN PENGUJI**

Ketua

Sekretaris

**YUN FITRIANO, S.E, M.Ak**  
NIDN : 0229068501)

Anggota

**NENDEN RESTU HIDAYAH, S.E., M.Ak**  
NIDN. 0230048302NIDN :

Anggota

**Dr. E. AHMAD SOLEH, S.E, M.Si**  
NIDN :0201128101

**NERI SUSANTI, S.E., M.Si**  
NIDN : 0210017401

Bengkulu, 10 Januari 2023

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu

**Dr. SUWARNI, S. Kom., M.M.**  
NIDN : 0211047001

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

- ❖ Kayalah, maka kau akan didengar dan dianggap, karena dari sisi manapun dunia tidak akan bersahabat dengan orang miskin (Akhlak dan Ilmu)

### **PERSEMBAHAN**

Karya ku ini kupersembahkan kepada

- ❖ Kedua orang tuaku Salim Bahari dan Maryam Yuliana
- ❖ Anakku Kaisar Aufalio Zikri
- ❖ Adik adikku Devania Dwi Andrina, S.Ap dan Dinda Alexa Bahari
- ❖ Partner terbaikku Thomas Oktra Lianata, S. Kom

***THE EFFECT OF NET PROFIT MARGIN (NPM), RETURN ON ASSET (ROA),  
RETURN ON EQUITY (ROE) ON COMPANY'S VALUE OF PT. ASTRA  
INTERNATIONAL TBK IN 2017-2021***

By :

Inka Nabela <sup>1)</sup>

Yun Fitriano and Nenden Restu Hidayah <sup>2)</sup>

**ABSTRACT**

*Rapid economic development and the emergence of many new companies make every company in Indonesia must have a high ability to maintain the stability of the company's sustainability and company's value. The purpose of this study is to determine the effect of Net Profit Margin, Return on Assets, Return on Equity on the Company's Value of PT. Astra International Tbk. Data collection was carried out by taking samples on the website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) and data were analyzed using descriptive statistical analysis methods, normality tests, multicollinearity tests, heteroskedasticity tests, autocorrelation tests, multiple linear regression tests and determination tests. The results of the regression analysis show  $Y=1.135+1.600NPM-108.378ROA+59.865ROE$  which means that the three variables have an influence on firm value. The value of the coefficient of determination is 0.536. This shows that Net Profit Margin (X1), Return on Assets (X2) and Return on Equity (X3) have an effect on Firm Value (Y) of 53.6% while the remaining 46.4% is influenced by other variables not included in this study. The results of the t test at a significance level of 0.05 explain that partially Net Profit Margin, Return on Assets and Return on Equity have a significant influence on the Company's Value of PT. Astra International Tbk.*

*Keywords: Net Profit Margin, Return on Assets, Return on Equity, Company Value*

- 1. Student*
- 2. Supervisors*

**PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM)**

# **RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PT. ASTRA INTERNATIONAL Tbk TAHUN 2017-2021**

Oleh :

Inka Nabela <sup>1)</sup>

Yun Fitriano dan Nenden Restu Hidayah <sup>2)</sup>

## **RINGKASAN**

Perkembangan perekonomian yang pesat dan banyaknya bermunculan perusahaan-perusahaan baru membuat setiap perusahaan di Indonesia harus memiliki kemampuan yang tinggi dalam menjaga kestabilan keberlangsungan perusahaan dan nilai perusahaan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari *Net Profit Margin*, *Return on Asset*, *Return on Equity* terhadap Nilai Perusahaan PT. Astra International Tbk. Pengumpulan data dilakukan dengan pengambilan sampel di halaman website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan data dianalisis menggunakan metode analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji regresi linier berganda dan uji determinasi.

Hasil analisis regresi menunjukkan  $Y = 1.135 + 1.600NPM - 108.378ROA + 59.865ROE$  yang berarti ketiga variabel memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Besarnya nilai koefisien determinasi adalah 0,536. Hal ini menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (X1), *Return on Asset* (X2) dan *Return on Equity* (X3) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y) sebesar 53,6% sedangkan sisanya 46,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Hasil uji t pada taraf signifikansi 0,05 menjelaskan bahwa secara parsial *Net Profit Margin*, *Return on Asset* dan *Return on Equity* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan PT. Astra International Tbk.

**Kata Kunci :** *Net Profit Margin*, *Return on Asset*, *Return on Equity*, Nilai Perusahaan

1. Calon Sarjana Akuntansi
2. Dosen Pembimbing.

## **KATA PENGANTAR**

*Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan mengucapkan Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmatNya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan PT. Astra International Tbk Tahun 2017-2021.

Didalam penulisan Skripsi ini peneliti banyak dapat bantuan dari berbagai pihak, baik bimbingan, saran dan masukan moral maupun materil. terhadap pihak-pihak yang telah memberi bantuan, penulis mengucapkan banyak terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya terutama kepada yang terhormat :

1. Ibu Dr. Suwarni, S.Kom, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu
2. Ibu Neri Susanti, S.E., M.Si Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Dehasen Bengkulu.
3. Bapak Yun Fitriano, S.E., M.Ak selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penulisan Skripsi ini
4. Ibu Nenden Restu Hidayah, S.E., M.Ak selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang turut memberikan kritik dan saran yang membangun selama penulis menyelesaikan Skripsi ini
5. Seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan, untuk itu menerima kritik dan saran yang

bersifat membangun dengan senang hati demi kesempurnaan nilai-nilai Skripsi ini, dan untuk menulis Skripsi ini selanjutnya.

Akhir kata penulis berharap semoga Skripsi ini apat bermanfaat bagi kita semua, serta dapat menambah ilmu pengetahuan bagi pembacanya.

Aamiin, Aaminn ya Rabbalalamin.

Bengkulu, Januari 2023

Penulis



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**  
**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU**  
**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

**PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM)  
RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN PT. ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
TAHUN 2017-2021**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Inka Nabela

NPM : 19050042

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Selama melakukan penelitian dan pembuatan skripsi saya tidak melakukan tindak pelanggaran etika akademik dalam bentuk apapun seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Dehasen Bengkulu. Atau dengan kata lain, skripsi yang saya buat merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
2. Apabila skripsi saya terbukti ketidakasliannya, maka saya siap menerima sanksi sebagaimana aturan yang berlaku di Universitas Dehasen Bengkulu.
3. Apabila kelak dikemudian hari, setelah saya lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu ditemukan bukti meyakinkan skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan oleh Universitas Dehasen Bengkulu.

Bengkulu, Januari 2023

Yang Menyatakan

(Inka Nabela)

**DAFTAR ISI**

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL LENGKAP .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vi</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Batasan Masalah .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1 Landasan Teori .....	7
2.1.1 Nilai Perusahaan .....	7
2.1.2 Rasio Profitabilitas .....	8

2.1.3 Indikator Nilai Perusahaan .....	9
2.1.4 Kinerja Keuangan .....	11
2.1.5 Laporan Keuangan.....	12
2.1.6 Rasio Keuangan.....	15
2.2 Penelitian Terdahulu .....	18
2.3 Kerangka Analisis.....	21
2.4 Hipotesis .....	22
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	25
3.2 Definisi Operasional .....	25
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	26
3.5 Metode Analisis.....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
4.1 Hasil.....	33
4.1.1 Objek Penelitian .....	33
4.1.2 Analisis Data.....	33
1. Statistik Deskriptif.....	33
2. Uji Asumsi Klasik .....	35
3. Uji Analisis Regresi Berganda .....	39
4.2 Pembahasan .....	44
1. Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan.....	44
2. Pengaruh Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan.....	45
3. Pengaruh Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan .....	46
4. Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan.....	47
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>48</b>
5.1 Kesimpulan .....	48
5.2 Saran .....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>50</b>

**LAMPIRAN.....****DAFTAR TABEL**

	<b>Halaman</b>
Tabel 1 : Tabel Uji Analisis Deskriptif.....	32
Tabel 2 : Tabel Uji Normalitas .....	35
Tabel 3 : Tabel Multikolonieritas .....	36
Tabel 4 : Tabel Uji Heteroskedastisitas .....	37
Tabel 5 : Tabel Uji Autokorelasi .....	38
Tabel 6 : Tabel Uji Regresi LinearBerganda.....	39
Tabel 7 : Uji Koefisien Determinasi .....	41
Tabel 8: Uji Statistik F.....	42
Tabel 9 : Uji Statistik T .....	42

**DAFTAR GAMBAR**

**Halaman**

Gambar 1. : Kerangka Analisis ..... 19

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Data SPSS PBV, NPM, ROA, ROE .....	
Lampiran 2 : Data NPM .....	
Lampiran 3 : Data ROA.....	
Lampiran 4 : Data ROE .....	
Lampiran 5 : Data Jumlah Saham Beredar .....	
Lampiran 6 : Hasil Olahan Data .....	
Lampiran 7 : Tabel DW - DU.....	
Lampiran 8 : Tabel T .....	
Lampiran 9 : Tabel F .....	
Lampiran 10 : Tabel Probabilitas .....	
Lampiran 11 : Data Unggahan Website <a href="http://www.idx.co.id">www.idx.co.id</a> .....	



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam menghadapi perkembangan dan kemajuan perekonomian yang menimbulkan persaingan ketat, setiap perusahaan selalu berusaha mempertahankan keunggulan usahanya untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi mampu meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Dengan demikian para pemegang saham tidak akan ragu untuk menanamkan modalnya di perusahaan yang memiliki nilai yang baik. Kemampuan dalam menghasilkan laba adalah salah satu indikator untuk mengukur nilai perusahaan yang memiliki prospek baik atau tidak di masa mendatang. Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan juga baik. Menurut ( Sujoko dan Soebiantoro : 2007 ) nilai perusahaan menjadi aspek utama bagi para investor dalam membuat suatu keputusan untuk berinvestasi. Peningkatan nilai perusahaan dari tahun ke tahun merupakan gambaran prestasi sebuah perusahaan dalam menjalankan usahanya.

Indikator yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV). *Price to Book Value* adalah rasio yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. semakin tinggi rasio ini maka semakin baik nilai perusahaan dimata para pemegang saham dan mampu meyakinkan para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Banyak rasio yang dapat digunakan oleh para Investor dalam menilai efektifitas sebuah perusahaan dan mengukur nilai perusahaan, salah satunya rasio profitabilitas, menurut Kasmir (2008:196) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mendapatkan

keuntungan bersih dari aktivitas yang dilakukan dalam suatu periode akuntansi. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik. Dalam penelitian ini penulis menggunakan rasio profitabilitas dengan mengukur *Net Profit Margin*, *Return on Asset* dan *Return on Equity*.

*Net Profit Margin* adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah pajak. Semakin tinggi NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, dan akan mendapatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut.

*Return on Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan aset yang dimiliki.

*Return on Equity* adalah rasio yang digunakan untuk menggambarkan tingkat pengembalian atas investasi para pemegang saham dengan cara mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi ROE maka akan semakin baik pula kedudukan pemilik perusahaan.

Di dalam Bursa Efek Indonesia terdapat beberapa sektor indeks saham yaitu sektor pertanian, sektor bahan tambang, sektor industri dasar dan bahan kimia, sektor industri lainnya, sektor hasil industri untuk konsumsi, sektor properti, real estate dan konstruksi bahan bangunan, sektor transportasi, infrastruktur dan utilities, sektor keuangan dan sektor perdagangan jasa dan investasi. Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian pada sektor industri lainnya yaitu sub sektor otomotif dan komponen dengan mengambil sampel laporan keuangan di Perusahaan PT. Astra International Tbk pada tahun 2019 – 2021.

Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu *Net Profit Margin*, *Return on Asset* dan *Return on Equity* yang mempengaruhi nilai perusahaan .

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Pengaruh *Net Profit Margin*, *Return on Asset*, *Return on Equity* Terhadap Nilai Perusahaan PT. Astra International Tbk Tahun 2017 - 2021).

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan yang ada, yaitu :

1. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh pada nilai perusahaan PT. Astra International Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2021 ?
2. Apakah *Return on Asset* berpengaruh pada nilai perusahaan PT. Astra International Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2021 ?
3. Apakah *Return on Equity* berpengaruh pada nilai perusahaan PT. Astra International Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2021 ?
4. Apakah *Net Profit Margin*, *Return on Asset*, *Return on Equity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan PT. Astra International Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2021 ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Nilai Perusahaan PT. Astra International Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2021.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh *Return on Asset* Terhadap Nilai Perusahaan PT. Astra International Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2021.

3. Untuk Mengetahui Pengaruh *Return on Equity* Terhadap Nilai Perusahaan PT. Astra International Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2021.
4. Untuk mengetahui apakah *Net Profit Margin, Return on Asset, Return on Equity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan PT. Astra International Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2021.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah, antara lain :

- a. Bagi peneliti diharapkan bisa menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh *Net Profit Margin, Return on Asset dan Return on Equity* terhadap nilai perusahaan
- b. Bagi perusahaan diharapkan bisa memberikan informasi yang bermanfaat untuk pertimbangan peningkatan nilai perusahaana.
- c. Bagi Investor sebagai referensi sebelum melakukan investasi saham di Bursa Efek Indonesia dan menambah pemahaman Investor dalam hal pengambilan keputusan investasi sebagai bahan pertimbangan secara sehat dan rasional.
- d. Bagi penulis sebagai penerapan teori dan ilmu yang diperoleh serta untuk menambah pengetahuan penulis, khususnya yang berkaitan dengan investasi pada saham berdasarkan *Net Profit Margin, Return on Asset, Return on Equity*.
- e. Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya dapat menjadi wawasan baru dalam menentukan nilai perusahaan dan dapat menjadi referensi dalam mengukur tingkat pengaruh *Net Profit Margin, Return On asset dan Return On Equiti* sebuah perusahaan.

## 1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, agar penelitian lebih terarah, maka penulis membatasi pembahasan hanya membahas masalah yang berkaitan dalam penelitian ini, antara lain :

- a. Populasi yang digunakan adalah salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia PT. Astra International Tbk
- b. Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan triwulan perusahaan PT. Astra International Tbk tahun 2017 - 2021 yang diambil dari laporan keuangan yang di unggah di Bursa Efek Indonesia
- c. Pengukuran indikator *Net Profit Margin*, *Return on Asset* dan *Return on Equiti* menggunakan *Price to Book Value* (PBV)

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

### 2.1.1 Nilai Perusahaan

Menurut Much Nurachmad perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang berbadan hukum atau tidak, milik perseorangan, milik persekutuan atau milik badan hukum, baik milik swasta maupun milik negara yang mempekerjakan pekerja dengan upah atau imbalan dalam bentuk lain.

Menurut Hery (2017:5) mendefinisikan pengertian nilai perusahaan adalah kondisi tertentu yang telah dicapai perusahaan sebagai gambaran kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun , yaitu dari pertama perusahaan didirikan sampai dengan saat ini.

Sedangkan menurut Silvia Indriani (2019:2) pengertian nilai perusahaan merupakan persepsi para investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham

Menurut (Hery : 2017). Nilai perusahaan mencerminkan kinerja keuangan dan prospek perusahaan kedepan. Nilai perusahaan dikaitkan dengan harga saham sebuah perusahaan dan menjadi parameter yang mengukur seberapa besar kemampuan sebuah perusahaan dalam mendapatkan keuntungan sehingga mampu menarik minat investor Untuk menginvestasikan dana yang dimilikinya ke perusahaan yang laporan keuangannya baik.Makin tinggi harga saham mencerminkan efektivitas perusahaan dalam beroperasi sehingga mendapatkan keuntungan..

Berdasarkan ketiga pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah kondisi atau gambaran perusahaan yang dicapai oleh manajer dalam mengelola sumber daya

perusahaan yang dijadikan parameter untuk masyarakat maupun investor yang biasanya dikaitkan dengan harga saham.

### **2..1.2 Rasio Profitabilitas**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan labadengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat menarik investor untuk menanamkan dananya guna ekspansi bisnis, sedangkan tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan investor menarik dananya. Bagi perusahaan sendiri, profitabilitas digunakan sebagai alat evaluasi atas efektivitas pengelolaan kegiatan operasional perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio keuangan salah satu cara yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan dalam melihat kinerja usatu perusahaan. ROE mencerminkan seberapa besar laba bersih yang diperoleh dari total ekuitas suatu perusahaan. Secara umum perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung melakukan tindakan income smooting.

ROE menggambarkan tingkat pengembalian atas investasi bagi para pemegang saham dengan cara mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi ROE semakin baik juga kedudukan pemilik perusahaan, sehingga dapat meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan. ROE mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dilihat dari sudut pandang pemegang saham. Net Profit Margin disebut juga rasio pendapatan terhadap penjualan. Mengenai profit margin ini

### **2.1.3 Indikator Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan dapat diukur dan ditentukan dengan indikator rasio penilaian yang merupakan ukuran kinerja paling menyeluruh untuk suatu perusahaan yang terdiri dari :

1. *Price to Book Value* (PBV) yang merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku perusahaan. Perusahaan yang memiliki manajemen yang baik yaitu perusahaan yang setidaknya meraih 1 *Price to Book Value* diatas dari nilai buku (*overvalued*). Dan jika *Price to Book Valued* dibawah 1 maka dipastikan bahwa harga pasar saham tersebut lebih rendah daripada nilai bukunya (*undervalued*). Menurut Buddy Setianto (2016) PBV yang rendah mengindikasikan adanya penurunan kualitas dan kinerja emiten yang bersangkutan. Berikut ini rumus *Price to Book Value* (PBV):

$$\text{Price to Book Valued} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

2. *Price Earning Ratio* (PER) adalah harga yang bersedia dibayar oleh pembeli apabila perusahaan itu dijual. *Price Earning Ratio* merupakan perbandingan harga saham dengan laba bersih perusahaan.

*Price Earning Ratio* dapatdi rumuskan sebagaiberikut:

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Price per Share}}{\text{Earning per Share}}$$

3. Tobin' Q merupakan nilai pasar dari suatu emiten dengan mem,bandingkan nilai pasar suatu emiten yang terdaftar di pasar keuangan dengan nilai penggantian asset perusahaan. Berikut adalah rumus Tobin' Q

$$Q = \frac{(\text{MVS} + \text{MVD})}{(\text{RVA})}$$

Keterangan :

Q = Nilai Perusahaan

MVS = *Market Value off all outstanding shares, i.e. the firm's stock price outstanding shares*

MVD = *Market value off all debt (current liabilities – current asset + long term debt*

RVA = *Relplacement value of assets (nilai penggantian seluruh asset)*

Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Price to Book Value* untuk mengukur nilai perusahaan karena dapat menggambarkan besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan

#### **2.1.4 Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan dalam satu periode tertentu yang mampu menunjukkan tingkat keberhasilan perusahaan pada aktivitas operasional. Menurut (Rudianto : 2013) Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola asset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Menurut Wiratma (2017:71) Kinerja keuangan adalah hasil evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan. Hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan criteria yang telah ditetapkan bersama. Menurut Munawir (2004:31) terdapat empat tujuan dari kinerja keuangan yaitu

1. untuk mengetahui tingkat liquiditas perusahaan, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus diselesaikan saat ditagih.
2. Mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.

3. Mengetahui tingkat profitabilitas atau rentabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal secara produktif.
4. Mengetahui tingkat stabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya agar tetap stabil.

Dari pengertian kinerja keuangan diatas penulis menyimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode tertentu yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dan bertujuan untuk mengukur tingkat likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan stabilitas sebuah perusahaan.

### **2.1.5 Laporan Keuangan**

Menurut Kasmir (2014 : 6) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dalam waktu tertentu, sedangkan menurut Fahmi (2011:2) Laporan keuangan adalah suatu informasi yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dan informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran keuangan perusahaan tersebut.

Menurut PSAK No 1 (2015 : 2) “laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan”. Laporan keuangan yang lengkap mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Menurut PSAK No 2 (2015 : 2) “laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan dari laporan keuangan.

Menurut PSAK tahun 2020 Laporan keuangan merupakan bagian dari komponen atau unsur laporan keuangan, hal ini mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan pendapat ahli dan PSAK dari tahun ketahun dapat disimpulkan bahwa Laporan Keuangan adalah suatu informasi yang memberi gambaran dan menunjukkan posisi keuangan suatu entitas yang mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan memiliki tujuan.

Tujuan laporan keuangan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1 (2015: 3) adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut Kasmir (2016 : 11), tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan adalah :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki oleh suatu entitas.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki entitas pada saat ini.
3. Memberikan informasi jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi jumlah biaya
5. Memberikan informasi tentang perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.

6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam satu periode
7. Memberikan informasi tentang catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan pendapat ahli dan PSAK No 1 ((2015:3) dapat disimpulkan bahwa tujuan dari laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan perusahaan kepada pihak yang membutuhkan untuk menilai suatu entitas agar mencapai suatu keputusan.

### **2.1.6 Rasio Keuangan**

Rasio profitabilitas adalah untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, rasio ini mampu memberi gambaran tingkat efektifitas manajemen perusahaan (Kasmir 2012)

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, penulis menyimpulkan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas suatu perusahaan dalam menunjukkan jumlah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan. Rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah sebagai berikut :

#### *1. Net Profit Margin*

Menurut Harjito dan Martono (2018), *Net Profit Margin* adalah keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan. Artinya jika *Net Profit Margin* meningkat berarti kinerja perusahaan membaik dan akan mengalami peningkatan laba. Rasio ini menunjukkan persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar

rasio ini akan dianggap semakin baik kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba yang tinggi. Hubungan antara laba bersih sesudah pajak dan penjualan bersih menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengemudikan perusahaan secara cukup berhasil untuk menyisakan margin tertentu sebagai kompensasi yang wajar bagi pemilik yang menyediakan modalnya untuk suatu resiko. Hasil perhitungan mencerminkan neto keuntungan per rupiah penjualan.

$$N P M = \frac{Laba Bersih}{Penjualan}$$

## 2. *Return On Asset* (ROA)

*Return on Asset* (ROA) adalah rasio profitabilitas yang menghubungkan laba dengan dengan besaran tertentu yaitu penjualan maupun modal atau aktiva yang digunakan untuk mendapatkan keuntungan. Berikut adalah pengertian ROA menurut beberapa ahli :

Menurut Hanafi (2016), *Return on Asset* (ROA) merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam mencapai keuntungan setelah pajak dengan menggunakan aset perusahaan tersebut.

Menurut Magia dan Widiyanti (2012) *Return on Asset* adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Menurut Prastowo (2011:91), *Return on asset* atau ROA adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivasnya untuk memperoleh laba. Rasio ini mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya. Rasio ini sangat penting bagi manajemen perusahaan dalam mengelola semua aset perusahaan. Semakin maksimal penggunaan aset perusahaan semakin tinggi *Return on Asset* (ROA) . Semakin tinggi ROA

maka semakin tinggi produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan makin diminati investor, Hal ini juga berdampak ke harga saham perusahaan di pasar modal, sehingga semakin meningkat ROA maka semakin meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan akan makin baik. Berikut adalah cara untuk menghitung Return on asset :

$$R O A = \frac{Laba Bersih}{Total Aset}$$

### 3. *Return on Equity* (ROE)

Menurut Gumanti (2011:116) *Return on Equity* adalah rasio yang menunjukkan seberapa mampu perusahaan menggunakan modal yang ada untuk menghasilkan laba keuntungan. Sedangkan menurut Kasmir (2014:115) *Return on equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dan modal sendiri. Rasio ini mengkaji kemampuan perusahaan dalam mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. *Return on Equity* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa mampu perusahaan menggunakan modal yang ada untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Rasio ini menunjukkan efisiensi modal sendiri, semakin tinggi rasio ini maka perusahaan akan semakin kuat. Berikut adalah rumus matematis *Return on Equity* :

$$R O E = \frac{Laba Bersih}{Total Ekuitas}$$

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Return on Equity merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal atau aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian agar penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam menyelesaikan penelitian. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan judul penelitian yang sama dengan penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian dalam penelitian ini.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Yun Fitriano dan Meiffa Herfianti yang berjudul “Analisis Pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) Dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang *Listed* Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)” yang menemukan hasil bahwa *Return on Asset* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham karena para Investor tidak melihat asset perusahaan sebagai tolak ukur kenaikan atau penurunan harga saham perusahaan tersebut, sedangkan *Return on Equity* dan *Net Profit Margin* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, karena jika ROE naik maka harga saham akan ikut naik, dan jika NPM meningkat tinggi maka harga saham akan ikut meningkat dan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan secara tinggi.

Penelitian kedua dilakukan oleh Dimas Saifurrohman, Nasharuddin Mas dan Alfiana pada tahun 2021, dengan judul “Pengaruh *Return on Asset*, *Return on Equity* dan *Net Profit Margin* Terhadap Nilai Perusahaan” menemukan hasil bahwa *Return On Asset*, *Return on Equity* dan *net Profit Margin* Tidak Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Karena para calon investor yang menanamkan sahamnya ke setiap perusahaan tidak hanya menilai dari faktor aset saja dan apabila *Return On Equity* meningkat atau menurun Nilai Perusahaan

akan tetap, dan *Net Profit Margin* tidak memberi pengaruh terhadap penilaian investor karena Investor tidak menaruh kepercayaan perusahaan tersebut akan menghasilkan keuntungan meskipun perusahaan yang memiliki rasio *Net Profit Margin* tingkat persentase yang tinggi maupun rendah. Dalam penelitian ini juga mendapatkan hasil pengaruh dari *Net Profit Margin*, *Return on Asset* dan *Return on Equity* terhadap nilai perusahaan yaitu terdapat pengaruh antara ketiga variabel dengan nilai perusahaan, sesuai dengan pernyataan Fundamental yang sering digunakan untuk memprediksi harga saham atau tingkat pengembalian saham adalah rasio keuangan dan rasio pasar.

Penelitian terdahulu juga dilakukan oleh Abdul Chadjib Halik STIE Hidayatullah dengan judul Pengaruh Roa dan NPM Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. ANTAM, Tbk dengan hasil penelitian ROA dan NPM PT. Antam Tbk dalam kurun waktu 10 tahun cenderung rendah dan menjadikan perusahaan tersebut mengalami kesulitan dalam pertumbuhan laba dan kesulitan dalam hal likuiditas hingga membuat perusahaan tersebut tidak dipandang lagi atau nilai perusahaannya menjadi tidak baik di mata investor.

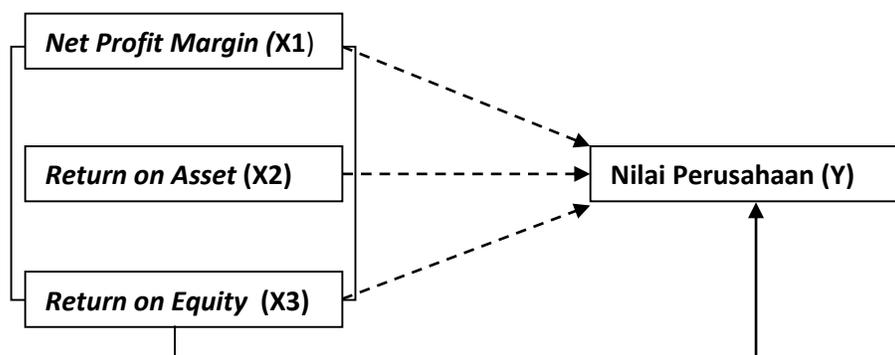
Dalam kajian penelitian terdahulu terdapat perbedaan signifikan pada kedua penelitian dimana penelitian yang dilakukan oleh Yun Fitriano dan Meiffa Herfianti menunjukkan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan *Return on Equity* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dimas Saifurrohman, Nasharuddin Mas dan Alfiana pada tahun 2021 Tidak Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Karena para calon investor yang menanamkan sahamnya ke setiap perusahaan tidak hanya menilai dari faktor aset saja dan apabila *Return On Equity* meningkat atau menurun Nilai Perusahaan akan tetap, dan *Net Profit Margin* tidak memberi pengaruh terhadap penilaian investor karena Investor tidak

menaruh kepercayaan perusahaan tersebut akan menghasilkan keuntungan meskipun perusahaan yang memiliki rasio *Net Profit Margin* tingkat persentase yang tinggi maupun rendah.

Maka dari uraian tersebut penulis akan melakukan penelitian kembali untuk mengetahui tingkat pengaruh *Net Profit Margin*, *Return on Asset* dan *Return on Equity* di salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 2.3 Kerangka Analisis

Dalam penelitian ini penulis memasukkan Variabel *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) untuk mengetahui pengaruh terhadap Nilai Perusahaan, maka dari itu penulis membentuk kerangka analisis sebagai berikut :



Gambar 1.1 : Kerangka Analisis

Keterangan :

- - - - - ➔ Hubungan Parsial
- ➔ Hubungan Simultan

### 2.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka analisis pada gambar 2.2, maka dirumuskan :

#### 2.4.1 Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap nilai perusahaan

Menurut Yun Fitriano dan Meiffa Herfianti *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan meningkatnya NPM member pengaruh yang sangat tinggi terhadap perusahaan tersebut, berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Ha1 : Jika  $\beta_1 < 0,05$  maka *Net Profit Margin* berpengaruh pada nilai perusahaan**

**Ho1 : Jika  $\beta_1 > 0,05$  maka *Net Profit Margin* tidak berpengaruh pada nilai perusahaan**

#### 2.4.2 Pengaruh *Return on Asset* terhadap nilai perusahaan

*Return on Asset* merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dengan menggunakan asset perusahaan yang dimiliki, semakin tinggi *Return on Asset* maka semakin baik pula efektifitas suatu perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

**Ha1 : Jika  $\beta_2 < 0,05$  maka *Return on Asset* berpengaruh pada nilai perusahaan**

**Ho1 : Jika  $\beta_2 > 0,05$  maka *Return on Asset* tidak berpengaruh pada nilai perusahaan**

#### 2.4.3 Pengaruh *Return on Equity* terhadap nilai perusahaan

*Return on Equity* adalah rasio antara laba bersih terhadap total equity. Semakin tinggi ROE menunjukkan efisiensi perusahaan tersebut dalam menggunakan modal sendiri dalam mendapatkan keuntungan bersih. ROE digunakan untuk mengukur kemampuan

pengembalian perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

**Ha3 : Jika  $\beta_3 < 0,05$  maka *Return on Equity* berpenngaruh pada nilai perusahaan**

**Ho3 : Jika  $\beta_3 > 0,05$  maka *Return on Equity* tidak berpenngaruh pada nilai perusahaan**

#### 2.4.4 Pengaruh *Net Profit Margin*, *Return on Asset* dan *Return on Equity* terhadap nilai perusahaan

*Net Profit Margin*, *Return on Asset* dan *Return on Equity* telah diuji bersamaan dengan rasio-rasio keuangan lain untuk menguji apakah terdapat pengaruh *Net Profit Margin*, *Return on Asset* dan *Return on Equity* terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hal tersebut dirumuskan hipotesis sebagai berikut

**Ha4 : Jika  $\beta_4 > 0,05$  maka *Net Profit Margin*, *Return on Asset* dan *Return on Equity* berpenngaruh pada nilai perusahaan**

**Ho4 : Jika  $\beta_4 > 0,05$  maka *Net Profit Margin*, *Return on Asset* dan *Return on Equity* tidak berpenngaruh pada nilai perusahaan**

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder yaitu data kuantitatif, yaitu penelitian yang menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode kuantitatif merupakan jenis penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana, terstruktur dengan jelas sejak awal hingga penelitian berjalan. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.

#### 3.2 Definisi Operasional

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel dengan definisi operasional sebagai berikut :

1. Variabel Dependen (Y) adalah Nilai Perusahaan yang disimbolkan dengan (Y). salah satu alternatif yang digunakan dalam menghitung nilai perusahaan dengan menggunakan *Price to Book Value*.
2. *Net Profit Margin* (X1) adalah perbandingan laba bersih terhadap penjualan
3. *Return on Asset* (X2) adalah pengukur keuntungan bersih yang didapatkan dari penggunaan asset perusahaan
4. *Return on Equity* (X3) adalah pengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari pengelolaan modal pemilik perusahaan.

#### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Data merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Data merupakan bahan yang akan digunakan peneliti untuk menjawab pertanyaan dan akan dianalisis untuk mencapai tujuan penelitian. Data dan kualitas data menjadi pokok penting dalam sebuah penelitian karena akan menentukan kualitas hasil penelitian. Data yang diperoleh melalui proses yang disebut pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam melakukan penelitian, karena bertujuan untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan hasil yang baik.

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan dan menggunakan data lewat dokumentasi, yaitu penelitian dilakukan tanpa melibatkan diri. Data diperoleh dengan cara melihat, mencatat, menganalisis, dan mengevaluasi data sekunder yang diperoleh dari perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Laporan Keuangan Tahunan di tahun 2017 - 2021 yang didapat dari website Bursa Efek Indonesia ( [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) )

### **3.4 Metode Analisis**

#### **1. Statistik Deskriptif**

Yang merupakan alat statistik yang berfungsi mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya. Statistic deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran atau deskripsi data mengenai variable penelitian yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*Mean*), Standart Daviasi, *Maximum*, Minimum. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah memahami variable-variabel yang digunakan dalam penelitian.

#### **2. Uji Asumsi Klasik**

##### **A. Uji Normalitas Residual**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau kedua nya terdistribusikan secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas data dapat diuji dengan Kolmogorov-Smirnov, dengan pedoman pengambilan keputusan :

- a. Nilai sigsifikan atau nilai probabilitas  $<0,05$ , distribusi adalah tidak normal
- b. Nilai signifikan atau nilai brobabilitas  $>0,05$ , ,distribusi adalah normal.

#### B. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas atau tidak. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi di antara variable bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat diketahui dari nilai teleransi dari nilai Variance Inflation Factor (VIF). Tolerance mengukur variabelitas variable 1 bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variable bebas lainnya. Jadi nilai tolerance redah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF=1/tolerance$ ) dan menunjukkan adanya kolonieritas yang tinggi. Nilai cut-off yang umum dipakai adalah nilai 0,10 atau sama dengan nilai VIF di atas 10.

#### C. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain maka tetap disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut homoskedastisitas, model regresi yang baik

adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Pengujian Glejser pada model regresi yang tidak terjadi heterokedastisitas harus memenuhi syarat sebagai berikut :

- a) Jika variable yang memiliki signifikan  $< 0,05$  maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas
- b) Jika variable memiliki signifikan  $> 0,05$  maka tidak mengindikasikan terjadinya heterokedastisitas.

#### D. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antara residual pada periode  $t$  dengan residual  $t-1$  (Sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi, cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya korelasi adalah dengan uji Durbin Watson (DW).

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah :

- a. Bahwa nilai DW terletak diantara batas atas atau upperbone (DU) dan  $4 - DU$ , Maka koefisien autokorelasi sama dengan 0, berarti tidak ada autokorelasi positif.
- b. Bila nilai DW lebih rendah dari pada batas bawah atau Lower Bond (BL) maka koefisien autokorelasi lebih besar dari 0, berarti autokorelasi positif.
- c. Bila nilai DW lebih besar dari pada batas bawah atau Lower Bound ( $4 - DL$ ), maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari 0, berarti ada autokorelasi negative.
- d. Bila nilai DW terletak antara batas atas (DU) dan batas bawah (DL) atau DW terletak antara ( $4 - DU$ ) dan ( $4 - DL$ ), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

### 3. Analisis Regresi Berganda

Metode analisis untuk mengetahui pengaruh Nilai Perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Dengan menggunakan persamaan multiple regression (Regresi Linear Berganda). Pada penelitian ini, data diolah menggunakan SPSS versi 16, hasil dari analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing- masing variabel independent. Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \alpha X1 + \alpha X2 + \alpha X3 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan yang diukur dengan PER

X1 = Net Profit Margin

X2 = Return on Asset

X3 = Return on Equity

e = Error term, yaitu tingkat kesalahan perhitungan dalam penelitian

Pengujian dan perhitungan dalam analisis regresi linier berganda meliputi :

#### A. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berfungsi sebagai pengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai Adjusted R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. dalam kenyataan nilai adjusted R<sup>2</sup> dapat bernilai negatif, walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif, jika dalam uji empiris didapat nilai adjusted R<sup>2</sup> negatif maka nilai adjusted R<sup>2</sup> dianggap bernilai nol. Secara

matematis jika  $R^2 = R^2 + 1$  sedangkan nilai  $R^2 = R^2 + 0$ , maka  $\text{adjusted } R^2 = (1-k)/(n-k)$ .  
jika  $k > 1$ , maka  $\text{adjusted } R^2$  akan bernilai negative.

#### B. Pengujian Signifikansi Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara bersama-sama apakah variable bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variable terikat (Gozali :2013) . Kriteria yang digunakan sebagai berikut :

- a.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $\text{sig } f > 0,05$ . Artinya variable bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variable terikat.
- b.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $\text{sig } f < 0,05$ . Artinya variable bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variable terikat.

#### C. Uji Signifikansi Simultan (Uji t)

Pengujian ini untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berikut adalah dasar pengambilan keputusan :

1. Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , maka terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y
2. Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  atau  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , maka tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y

### 4. Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (Uji t). pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara parsial variable bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variable terikat. Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut :

- a.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $\text{sig } t > 0,05$ . Artinya variable bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variable terikat.
- b.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $\text{sig } t < 0,05$ . Artinya variable bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variable terikat.